

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI SUMBER DAYA ALAM MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS – ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI GAYAM**

Zulkifli Rahman

SDN Gayam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gayam materi Sumber Daya Alam dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode analisis data kualitatif, yang intinya menekankan pada usaha penggambaran hal-hal apa saja yang berhubungan dengan meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa secara mendalam. Analisis kualitatif ini peneliti menekankan pada pendalaman pokok permasalahan khususnya tentang aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa materi Sumber Daya Alam sehingga bisa diketahui dan dianalisa permasalahan yang ada untuk diadakan refleksi untuk mencari alternatif pemecahannya. Proses penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2012 sampai Juni 2012 pada 35 orang siswa kelas IV SDN Gayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas guru kelas IV SDN Gayam selama menggunakan model pembelajaran STAD meningkat, (2) aktivitas siswa kelas IV SDN Gayam selama menggunakan model pembelajaran STAD meningkat, (3) hasil belajar siswa kelas IV SDN Gayam selama menggunakan model pembelajaran STAD meningkat. Peneliti menyarankan guru di Sekolah Dasar hendaknya menggunakan model pembelajaran STAD untuk materi-materi yang sesuai karena dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

Kata Kunci : aktivitas guru, aktivitas siswa, model Kooperatif STAD

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (1995:2) belajar adalah “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” dalam pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam, pemahaman siswa hanya mengenal bahwa yang namanya sumber daya alam adalah sesuatu yang ada perut bumi atau barang tambang. Bagaimana cara membuat sumber daya alam dan melestarikannya?

Kendala pembelajaran yang dihadapi di SDN Gayam adalah siswa selalu membuat kelompok belajar yang sama disetiap pembelajaran, siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan ulangan harian tahun ajaran 2011/2012 materi ini banyak siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 65 dan rata – rata kelas 5,5 dimana hanya 7 orang siswa dari 30 siswa yang diatas Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada tahun tersebut guru melaksanakan metode ceramah, tanya jawab dan kerja kelompok.

Dari permasalahan di atas maka guru merasa sangat perlu sekali mengadakan perubahan model pembelajaran agar kretifitas guru lebih baik dalam mengajar, siswa bisa bekerjasama tanpa membedakan siswa lain sehingga hasil belajar konsep materi Sumber Daya Alam bisa meningkat. Jumlah peserta didik di SDN Gayam berjumlah 35 orang, rauang belajar yang luas dan pencahayaan yang cukup sangat mendukung dipergunakannya model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). Model pembelajaran STAD belum pernah dilaksanakan di SDN Gayam dan akan dicoba diterapkan pada kesempatan ini. Model pembelajaran STAD dipilih karena melihat hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh PTK SD 129 (2005) menyebutkan bahwa metode STAD dapat meningkatkan Hasil belajar Siklus I (65,22%) menjadi (78,26%), siklus II.

Menggunakan model pembelajaran STAD karena melihat kelebihan-kelebihannya diantaranya :

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa bisa lebih menghargai temannya.
3. Aktifitas siswa lebih baik
4. Siswa lebih menghargai waktu.
5. Belajar lebih menyenangkan dan tarpacu karena kelompok terbaik akan dapat hadiah.
6. Bertanggung jawab terhadap kelompok.

Penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) diharapkan dapat meningkatkan aktifitas guru dan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar materi sumber daya alam dikelas IV SDN Gayam tahun ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas, dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Gayam, dengan alamat jalan desa Bahungin RT 05 kecamatan Kelua kabupaten Tabalong. Pada semester 2 tahun ajaran 2011/2012 materi sumber daya alam, dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari siswa laki – laki 20 orang dan siswa perempuan 15 orang. Desain penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi yang diikuti perencanaan ulang.

Tabel 1: SKKD dan Prosedur Kegiatan Pembelajaran materi Perubahan kenampakan bumi dan benda langit

Standar Kompetensi	Indikator	Skenario Kegiatan Belajar Mengajar
Menjelaskan hubungan Sumber Daya Alam (SDA) dengan lingkungan	Menjelaskan hubungan SDA dengan lingkungan	Pertemuan 1 : Alokasi Waktu 2 jp a. Menjelaskan materi pembelajaran dan membagi kelompok siswa secara heterogen (5 menit) b. Melakukan model pembelajaran STAD, mengisi LKS, kuis (50 menit) c. Membimbing siswa menarik kesimpulan dan mengerjakan soal Dan pemberian hadiah (15 menit)
Menjelaskan hubungan SDA dengan teknologi Yang digunakan	SDA dan teknologi yang digunakan	Pertemuan 2 : Alokasi Waktu 2 jp d. Menjelaskan materi pembelajaran dan membagi kelompok siswa. e. Melakukan model pembelajaran STAD, mengisi LKS, kuis (50 menit) f. Membimbing siswa menarik kesimpulan dan mengerjakan soal, serta pemberian hadiah (15 menit)

Tindakan direncanakan berlangsung 3 siklus, setiap siklus 1 kali pertemuan yang mana apabila setiap siklus indikatornya tidak tercapai akan dilanjutkan pada siklus 2. Instrumen pengumpul data berupa; (1) lembar kerja kelompok siswa, (2) lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru pembelajaran di kelas, (3) lembar observasi untuk mengamati aktivitas kelompok siswa di kelas, (4) lembar hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pada pertemuan pertama dan kedua menerapkan model pembelajaran STAD . Pada setiap siklus terjadi peningkatan aktivitas guru yang merupakan hasil pengamatan observer. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. Peningkatan aktivitas guru berpengaruh pada peningkatan aktivitas siswa dalam kelompok yang masuk kategori baik / aktif jika dilihat dari antusias dan keterlibatan dalam pembelajaran. Hasil penilaian hasil belajar siswa tertera pada Tabel 3.

Penerapan model pembelajaran STAD merupakan sesuatu yang baru bagi siswa, karena itu pada pertemuan pertama siklus I siswa masih terlihat kurang bisa menerima temannya dalam kelompok belajar

sehingga diskusi kelompoknya di dominasi pendapat siswa yang lebih pintar. Jadi perlu pembuatan LKK yang lebih membuat siswa untuk bisa bekerjasama dan menghargai temannya.

Tabel 2 Penilaian Aktivitas Guru

No	KEGIATAN	Keterlaksanaan Pembelajaran	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Mengabsen murid	3	3
2	Apersepsi	2	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
4	Membentuk kelompok secara heterogen	3	4
5	Menjelaskan materi pembelajaran	3	4
6	Membimbing siswa dalam kelompok	3	3
7	Memberikan kuis/pertanyaan	3	3
8	Memberikan evaluasi pembelajaran	3	3
9	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	3	3
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok	3	3
11	Menyampaikan Rencana pembelajaran yang akan	2	3
SKOR TOTAL		31 (Cukup)	35 (Baik)

Hasil evaluasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran STAD dalam materi sumber daya alam ditunjukkan pada Tabel 3.

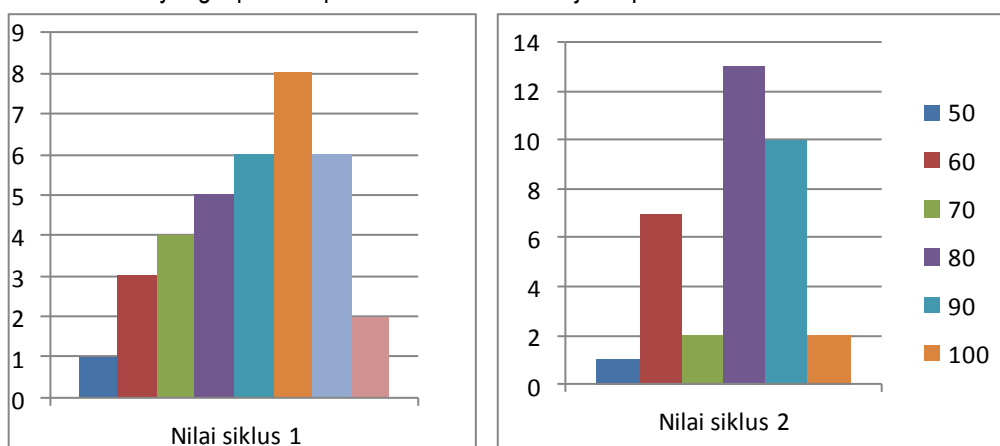
Tabel 3 hasil belajar siswa

No.	Nama	Nilai Siklus	Nilai Siklus 2
1.	A S	70	90
2.	A R	70	100
3.	A P	60	80
4.	B A	30	50
5.	B N	50	90
6.	FR	70	80
7.	H S	40	90
8.	IL	30	90
9.	IR	60	100
10.	JH	70	90
11.	L F	60	80
12.	M. A H	60	80
13.	M. AP	70	90
14.	M. I	60	60
15.	M. J I	80	80
16.	M. M A	80	80
17.	M. SI	80	60
18.	M. A	70	70
19.	ML	70	60
20.	N F	30	80
21.	NH	50	90
22.	NH	20	60
23.	NA	40	60
24.	NW	90	80

Tabel 3 (Lanjutan)

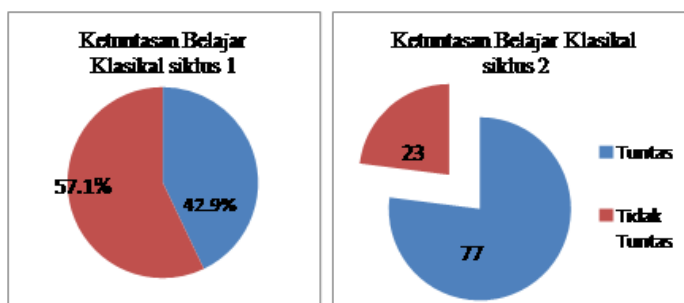
No.	Nama	Nilai Siklus	Nilai Siklus 2
25.	P	80	80
26.	R S	80	80
27.	R	50	60
28.	S A	70	90
29.	S M	90	90
30.	SH	60	80
31.	S N	40	80
32.	SR	50	60
33.	T H	50	90
34.	Y d	40	70
35.	M. R	80	80
Jumlah		2100	2750

Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 60 dan meningkat pada siklus II menjadi 78,5. Distribusi nilai siswa yang diperoleh pada siklus I dan II disajikan pada Gambar 1



Gambar 1 Hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Apabila ditinjau dari ketuntasan belajar siswa pada materi sumber daya alam pada siklus 1 adalah 42.9% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu 77% dan berarti pada siklus II ini telah tercapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu jika 75% siswa atau lebih telah mencapai KKM seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II

Pembahasan

Model pembelajaran STAD ini adalah salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari lima tahapan utama sebagai berikut; 1) Presentasi kelas. Materi pelajaran dipresentasikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran. Siswa mengikuti presentasi guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes berikutnya. 2) Kerja kelompok. Kelompok terdiri dari 4-5 orang. Dalam kegiatan kelompok ini, para siswa bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi, membandingkan jawaban, atau memperbaiki miskonsepsi. Kelompok diharapkan bekerja sama dengan sebaik-baiknya dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. 3) Tes. Setelah kegiatan presentasi guru dan kegiatan kelompok, siswa diberikan tes secara individual. Dalam menjawab tes, siswa tidak diperkenankan saling membantu. 4) Peningkatan skor individu. Setiap anggota kelompok diharapkan mencapai skor tes yang tinggi karena skor ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor rata-rata kelompok. 5) Penghargaan kelompok. Kelompok yang mencapai rata-rata skor tertinggi, diberikan penghargaan.

Pembelajaran model STAD ini bisa digunakan untuk kelas yang memiliki banyak siswa, dan tingkat daya serap siswa yang heterogen. Hal ini diperkuat oleh pendapat Djamarah perbedaan daya serap ini memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Perlakuan terhadap anak yang memiliki daya serap tinggi tentu saja tidak bisa disamakan dengan anak yang memiliki daya serap rendah (2004).

Hal tersebut diatas diperkuat dengan adanya penelitian Herda Tamba (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar hingga mencapai indikator penelitian yang ditetapkan. Menurut Nur (2004) ide utama dari pembelajaran kooperatif adalah adanya penghargaan tim, tanggung jawab individual dan kesempatan yang sama untuk berhasil. Penelitian dalam metode-metode kooperatif telah menunjukkan bahwa penghargaan tim dan tanggung jawab individual merupakan unsur penting untuk mencapai hasil belajar. Sekaligus membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif unggul dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Ibrahim, dkk. 2000).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas IV di SDN Gayam dalam Pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Aktivitas guru pada siklus 1 kategori cukup aktif dan pada siklus 2 mendapat kategori sangat aktif.
- (2) Hasil belajar siswa pada siklus 1 nilai rata – rata kelas yang diperoleh adalah 60.0 atau 57,1 % pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 78.5 atau 77%.(3) sebanyak 77% siswa sudah menguasai lebih dari 65% materi sumber daya alam.

Saran

Disarankan kepada guru agar mencoba menggunakan model pembelajaran ini, kepada para pengawas agar bisa mendorong dan memberikan pengetahuan kepada para guru untuk menggunakan model-model pembelajaran khususnya STAD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada yayasan Adaro Bangun Negeri yang telah membiayai Penelitian ini, yang merupakan *beneficiaries* melalui program pemberdayaan YABN.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2008. KTSP SD Model Silabus kelas IV Depdiknas 2008
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik., O. 2006, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara,
- Daryanto. 2007, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim, M., Rahmadiarti, F., Nur, M., & Ismono. 2000 *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas Negeri Surabaya.
- Djamarah, S.B. dan Aswan. Z. 1995. Strategi Belajar Mengajar : Jakarta. RT. Rineka Cipta Nana Sudjana. 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya,
- Nur M, 2008. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning, Second Edition*. Massachusetts. Allyn and Bacon Publising.
- Zarkasyi , Imam. 2010. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas: Volume 1, Nomor 1, Juni 2010